

Representasi Lingkungan Hidup dalam Karya Fiksi Ahmad Tohari

Oleh: Hartono, Suroso, dan Else Liliani

ABSTRAK

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan wujud lingkungan hidup yang direpresentasikan dalam karya fiksi Ahmad Tohari dan fungsi representasi lingkungan hidup dalam karya fiksi tersebut. Sumber data penelitian ini adalah tujuh karya fiksi Ahmad Tohari (1) Kubah, (2) Di Kaki Bukit Cibalak, (3) Lingkar Tanah Lingkar Air, (4) Ronggeng Dukuh Paruk, (5) Lintang Kemukus Dini Hari, (6) Jantera Bianglala, dan (7) Orang-Orang Proyek. Pengumpulan data dengan teknik baca catat. Validitas data tempuh melalui validitas semantik, sedangkan reliabilitas data dilakukan melalui intrareter dan intereter. Data dianalisis dengan analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karya fiksi Ahmad Tohari banyak merepresentasikan lingkungan hidup yang ada di daerah lingkungannya. Dalam fiksi-fiksinya, Ahmad Tohari merepresentasikan lingkungan pada unsur latar, tokoh cerita, dan judul novel. Pada latar cerita, kesuburan dan aneka tanaman yang tumbuh serta binatang kecil yang biasa hidup di pedesaan dan hutan diceritakan dengan baik olehnya. Pengarang melukiskan latar tempat, misalnya lingkungan hutan di sekitar Sungai Cibawor, lingkungan hutan Cigobang, muara Sungai Citandui, Bukit Cibalak, Desa Tanggir, juga Dukuh Paruk yang ditumbuhi berbagai jenis tumbuhan dan binatang yang hidup di lingkungan dukuh tersebut. Representasi lingkungan melalui nama tokoh, misalnya nama Srintil, di daerah Banyumas, 'srintil' merupakan salah satu jenis tembakau yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi dibandingkan jenis tembakau yang lain. Tembakau 'srintil' dapat memiliki nilai ekonomi tinggi apabila dirawat dengan baik, daunnya hijau dan tidak dirusak hama tanaman. Representasi melalui judul dapat dilihat pada novel Di Kaki Bukit Cibalak, Ronggeng Dukuh Paruk, Lintang Kemukus Dini Hari, dan Jantera Bianglala. Representasi lingkungan hidup dalam karya fiksi Ahmad Tohari berfungsi sebagai simbol juga untuk menambah unsur estetik dan menyampaikan pesan perlunya tetap menjaga lingkungan hidup.

Kata kunci: representasi, lingkungan hidup, Ahmad Tohari